

ABSTRAK

Sarah Zhafira Az Zahrah, **Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Metode Resitasi Hubungannya dengan Budaya Literasi Mereka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 59 Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung).**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti guru menerapkan metode resitasi. Akan tetapi pada pelaksanaannya siswa secara umum mengikuti pembelajaran dengan baik namun kurang antusias. Metode resitasi menuntut siswa untuk mencari bahan bacaan lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Akan tetapi, minat baca siswa minim dengan catatan peminjaman buku di sekolah terhitung 10-20 buku dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 59 Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Tanggapan siswa terhadap penerapan metode resitasi; (2) Budaya literasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; (3) Hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan metode resitasi dengan budaya literasi mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Budaya literasi salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah berpartisipasi aktif pada program yang dibuat oleh perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa akan menunjukkan hal positif jika siswa mampu berpartisipasi aktif. Dengan berpartisipasi aktif, siswa mampu memupuk kemandirian belajar untuk mengerjakan tugas dengan mencari bahan bacaan lain yang tersedia di perpustakaan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Adapun teknik pengumpulan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yakni data kualitatif berupa wawancara dan observasi, dan data kuantitatif menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis parsial dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan metode resitasi menunjukkan kualitas tinggi dengan nilai akhir 4,18 yang berada pada rentang skala 3,40-4,19; (2) Realitas budaya literasi mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti menunjukkan kualitas tinggi dengan nilai akhir 4,07 yang berada pada skala 3,40-4,19; (3) Hubungan antara keduanya adalah: (a) koefisien korelasinya senilai 0,39 yang termasuk pada interval koefisien 0,20-0,39 dengan interpretasi pada tingkat rendah; (b) hipotesis diterima yakni terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} senilai 4,38 dan t_{tabel} sebesar 1,62 ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$; (3) besarnya pengaruh tanggapan siswa terhadap penerapan metode resitasi sebagai variabel x dan hubungannya dengan budaya literasi mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagai variabel Y sebesar 10% artinya terdapat 90% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Tanggapan, Metode Resitasi, Budaya Literasi.*